

ANALISIS DALALAH BAHASA ARAB ASPEK LISAN DAN TERTULIS

Sari Uswatun Hasanah

Abstract

Dalalah is a branch of science in Arabic which studies about meaning. It is very often used in daily spoken language concerning kinds of meaning, word choice, and connotation. In written language, structure of sentences, and quotation marks include the content of dalalah. There are some fields relating to philology, communication, and semiotics. Those fields also studies about meaning at the level of words, phrases, sentences, and texts. The scope of the research is on the meaning of signs, relationships among different linguistic units (العلاقات الدلالية) like homonym, synonym, and antonym. Some linguists state that the words having one meaning is called synonym (الترادف). Then, a word which has several meanings is called homonym (المشترك اللفظي), and the words which have contrastive meaning are called antonym (الأضداد). The writer finds many miscomprehension between speakers and listeners. For example, when an ustazd or speaker delivers a speech at the front his audience, not all of information and message told in the speech understandable for his listeners. It is caused by words choice, phrases, and sentences are not so suitable to the listeners. The purpose of the research is to discuss and analyze about the meaning of words in spoken and written languages. Then on, another aim is at minimizing the mistakes of using vocabulary, phrases, structure, and the context of sentences both in spoken and written languages.

Key Words : dalalah, arabic, synonym, homonym, antonym

PENDAHULUAN

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa dari berbagai macam bahasa yang sangat menarik, satu kata yang dipakai untuk menjelaskan makna menunjukkan nama yang berbeda tetapi sama dari segi sifat dan makna secara umum. Untuk mengambil contoh dari sebuah kata tunggal, "merah", artinya dalam frase seperti *buku merah* mirip dengan penggunaan lainnya, dan dapat dipandang sebagai komposisi. Namun, warna tersirat dalam ungkapan-ungkapan seperti "merah anggur" (sangat gelap), dan", atau" tanah merah ", atau" kulit merah "sangat berbeda.

Memang, warna-warna ini sendiri tidak akan disebut "merah" oleh penutur asli.

Dalalah juga disebut ilmu yang mempelajari sistem tanda dalam bahasa. Dalam bahasa Arab disebut *'ilm- ad-dalalah*. *'Ilm- ad-dalalah* ini terdiri atas dua kata: *'ilm* yang berarti ilmu pengetahuan, dan *al-dilalah* yang berarti penunjukkan atau makna. Jadi, *'ilm al-dilalah* menurut bahasa adalah ilmu pengetahuan yang mengetahui tentang makna. Secara terminologis, *'ilm- ad-dalalah* sebagai salah satu cabang linguistik *'ilm- al-lughoh* yang telah berdiri sendiri adalah ilmu yang mempelajari tentang makna suatu bahasa, baik pada tataran makna mufrodah (kata-kata) maupun pada makna dalam tataran tarokib (struktur atau gramatikal bahasa).

Ahmad Mukhtar 'Umar mendefinisikan *'ilm ad-dilalah* sebagai berikut :

دراسة المعنى أو العلم الذي يدرس المعنى أو ذلك الفرع من علم اللغة الذي يتناول نظرية المعنى أو ذلك الفرع الذي يدرس الشروط الواجب توافرها في الرمز حتى يكون قـادرا علـى حـمل المعنى

“Kajian tentang makna, atau ilmu yang membahas tentang makna, atau cabang linguistik yang mengkaji teori makna, atau cabang linguistik yang mengkaji syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk mengungkap lambang-lambang bunyi sehingga mempunyai makna.”

Pada pembahasan yang berjudul *العلاقات الدلالية* (hubungan-hubungan makna), akan dibahas bagaimana hubungan-hubungan dari makna tersebut yang terdiri dari homonim, sinonim, antonim.

PEMBAHASAN

1. Homonim (الإشتراك اللفظي)

a. Pengertian

Homonim (الإشتراك اللفظي) adalah suatu kata yang memiliki makna yang berbeda atau banyak makna.¹

b. Contoh الإشتراك اللفظي

- 1) ضرب زيد عمر
- 2) ضرب في الأرض
- 3) ضرب مثلا

Contoh الإشتراك اللفظي dalam al-Quran:

¹ Ramadhan 'Abdul Tawwab, *Fushul fi Fiqh lughah*, (Kairo: Maktabah al-Khanijiy, 1994), h. 324

Kata هدى - يهdy dalam al-Quranul Karim masdar dari يهdy dalam sejumlah ayat.

a) Dengan makna penjelasan (نایب)

Seperti yang terdapat dalam surat al-Baqarah: 5 yaitu:

وَأُولَئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ ۖ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿٥﴾

“Mereka Itulah yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhan mereka, dan merekalah orang-orang yang beruntung”.

Dan terdapat pada ayat lain هدى dengan makna مثل yaitu terdapat dalam surat Fushilat: 17 yaitu:

أَمَّا ثَمُودُ فَهَدَيْنَاهُمْ فَاسْتَحَبُّوا الْعَمَىٰ عَلَى الْهُدَىٰ فَأَخَذَتْهُمُ صَاعِقَةٌ

الْعَذَابِ أَهْلُونَ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿١٧﴾

“Dan adapun kaum Tsamud, Maka mereka Telah kami beri petunjuk tetapi mereka lebih menyukai buta (kesesatan) daripada petunjuk, Maka mereka disambar petir azab yang menghinakan disebabkan apa yang Telah mereka kerjakan”.

b) Dengan makna agama Islam دين الإسلام. Yaitu terdapat dalam surat al-baqarah: 120 yaitu:

وَلَن تَرْضَىٰ عَنكَ الْيَهُودُ وَلَا النَّصَارَىٰ حَتَّىٰ تَتَّبِعَ مِلَّتَهُمْ ۚ

“Orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak akan senang kepada kamu hingga kamu mengikuti agama mereka”.

Dan juga terdapat dalam surat al-An'am: 71 yaitu:

قُلْ أَدْعُوهُم مِّن دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَنْفَعُنَا وَلَا يَضُرُّنَا وَنُرَدُّ عَلَىٰ

أَعْقَابِنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْنَا اللَّهَ كَالَّذِي اسْتَهْوَتْهُ الشَّيَاطِينُ فِي الْأَرْضِ

حَيْرَانَ لَهُ أَصْحَابٌ يَدْعُونَهُ إِلَى الْهُدَىٰ أَتَيْنَا قُلْ إِنَّ هُدَى اللَّهِ

هُوَ الْهُدَىٰ ۖ وَأَمَرْنَا لِنُسَلِّمَ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٧١﴾

“Katakanlah: "Apakah kita akan menyeru selain daripada Allah, sesuatu yang tidak dapat mendatangkan kemanfaatan kepada kita dan tidak (pula) mendatangkan kemudharatan kepada kita dan (apakah) kita akan kembali ke belakang, sesudah Allah memberi petunjuk kepada kita, seperti orang yang Telah disesatkan oleh syaitan di pesawangan yang menakutkan; dalam keadaan bingung, dia mempunyai kawan-kawan yang memanggilnya kepada jalan yang lurus (dengan mengatakan): "Marilah ikuti kami". Katakanlah: "Sesungguhnya petunjuk Allah Itulah (yang

sebenarnya) petunjuk; dan kita disuruh agar menyerahkan diri kepada Tuhan semesta Alam”.

c) Dengan makna iman. Terdapat dalam surat Maryam: 76 yaitu:

وَيَزِيدُ اللَّهُ الَّذِينَ اهْتَدَوْا هُدًى وَالْبَقِيَّةُ الصَّالِحَةُ خَيْرٌ

عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ مَرَدًّا ﴿٧٦﴾

“Dan Allah akan menambah petunjuk kepada mereka yang Telah mendapat petunjuk. dan amal-amal saleh yang kekal itu lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu dan lebih baik kesudahannya”.

d) dengan makna do'a (دَاع). Terdapat dalam surat as-Syura: 52 yaitu:

وَإِنَّكَ لَتَهْدِي إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿٥٢﴾

“Dan Sesungguhnya kamu benar- benar memberi petunjuk kepada jalan yang lurus”.

e) Dengan makna ma'rifah. Terdapat dalam surat an-Nahl: 16 yaitu:

وَعَلَّمَتْ بِالنَّجْمِ هُمْ يَهْتَدُونَ ﴿١٦﴾

“Dan (Dia ciptakan) tanda-tanda (penunjuk jalan). dan dengan bintang-bintang Itulah mereka mendapat petunjuk”.

f) Dengan makna Rasul dan al-Kitab. Terdapat dalam surat al-Baqarah: 38 yaitu:

قُلْنَا اهْبِطُوا مِنْهَا جَمِيعًا فَإِمَّا يَأْتِيَنَّكُمْ مِنِّي هُدًى فَمَنْ تَبَعَ هُدَايَ

فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٣٨﴾

“Kami berfirman: "Turunlah kamu semuanya dari surga itu! Kemudian jika datang petunjuk-Ku kepadamu, Maka barang siapa yang mengikuti petunjuk-Ku, niscaya tidak ada kekhawatiran atas mereka, dan tidak (pula) mereka bersedih hati”.

Dalam bahasa Indonesia jika lafalnya sama disebut *homograf*, namun jika yang sama adalah ejaannya maka disebut *homofon*.

a) Amplop (*homofon*)

- Untuk mengirim surat untuk bapak presiden kita harus menggunakan amplop (amplop = amplop surat biasa).
- Agar bisa diterima menjadi PNS ia memberi amplop kepada para pejabat (amplop = sogokan atau uang pelicin).

b) Bisa (*homofon*)

- Bu kadir bisa memainkan gitar dengan kakinya (bisa = mampu)
- Bisa ular itu ditampung ke dalam bejana untuk diteliti (bisa = racun).

2. Sinonim (الترادف / الإشتراك المعنوي)

a. Pengertian Sinonim (الترادف)

- 1) Sinonim adalah jenis kedua dari isytiraq yang menunjukkan kata-kata yang banyak dan berbeda sedangkan maknanya satu².
- 2) Sinonim yaitu terdapat dua kata atau lebih dengan makna satu/sama³.
- 3) Menurut Fakhrur-Razi sinonim adalah beberapa kata yang menunjukkan satu makna⁴.
- 4) Sinonim juga berarti suatu kata yang memiliki bentuk yang berbeda namun memiliki arti atau pengertian yang sama atau mirip. Sinonim bisa disebut juga dengan persamaan kata atau padanan kata⁵.
- 5) Sinonim adalah kata-kata yang memiliki satu arti⁶.

Dari beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sinonim adalah: beberapa kata yang menunjukkan satu makna. Sinonim juga menunjukkan hubungan-hubungan atas beberapa kata.

Pemikiran tentang sinonim perlu diperhatikan khusus dalam kamus, menjelaskan satu kata dengan kata lain, yaitu adanya dua kata dengan makna satu. Dan akan tetapi dengan metode kamus tidak mencukupi untuk menjelaskan makna, bahkan disusun terpisah dalam menjelaskan makna. Dalam kamus kita akan sulit menjelaskan sinonim, apabila pembaca meletakkan dalam pengelompokan sinonim yang telah dibentuk, contohnya kita menjelaskan kata ك ب ير, dengan makna ع ظ يم, kemudian kita menjelaskan kata ك ب ير dengan makna ع ظ يم, dan kita meletakkan sesuai dengan tujuan dan sesuai dengan sifatnya. Ahli bahasa

² Masnal Zajuli, *al-Isytiraq fi al-Lughah al-‘Arabiyah*, (Padang: Hayfa Press, 2008), h. 117

³ Mahmud Fahmi Hijazi, *Madkhol ila ‘Ilmu Lughah al-Majalat wal-itijahat*, (Kairo: Dar al-Misyriyah as-Su’udiyah, 2006), h. 157

⁴ Ahmad Mukhtar Munir, *Ilmu ad-Dalālah*, (Kairo, 1993), h. 231

⁵ <http://ivanlanin.posterous.com/sinonim-antonim-homonim-homofon>

⁶ Ramadhan ‘Abdul Tawwab, *Op.Cit*, h. 309

menamakannya dengan: الدور circularity ”bentuk bundar”. Dan ahli bahasa melihat bahwa pada sinonim terdapat perubahan penyusunan kata-katanya dalam bentuk kelompok-kelompok.

Adapun pentingnya pengelompokan tersebut adalah sebagai berikut⁷:

- a) Sinonim diantara kelompok kata serapan, contohnya dalam bahasa Inggris terdapat kata-kata yang berasal dari Jerman lama membandingkannya dengan kata-kata serapan dari bahasa latin atau Yunani, maka kata *world* dari Jerman lama (di Jerman *die welt*) dan kata *universe* serapan dari bahasa latin *universum*. Seperti terdapat dalam dua kata *brotherly* dari Jerman lama (di Jerman *bruderlich*) dan *fraternal* dari bahasa latin *fraternus*. Sinonim ini merujuk kepada sejarah yang berhubungan pembentukan kata-kata bahasa Inggris. Dan terdapat dalam bahasa Arab sinonim dengan perumpamaan ini, antara kata serapan dan bahasa Arab. Maka "التليفون" di Eropa dikenal dengan *telephon* dalam bahasa Arab dikenal dengan kata الهاتف.
- b) Sinonim antara dua kata dari tingkat bahasa yang berbeda atau kata-kata dari lingkungan bahasa yang berbeda. Terdapat contoh-contoh yang banyak dalam beberapa bahasa, *musim gugur* di Amerika dan beberapa orang-orang di bagian barat Burtania menyebutnya dengan *fall* sedangkan oleh orang-orang yang berbicara dengan bahasa Inggris menyebutnya dengan *autumn*, sinonim menunjukkan atas makna yang sama, sesuai dengan daerah masing-masing.
- c) Sinonim dengan perbedaan makna yang saling berpengaruh dan saling berhubungan.

b. Jenis-Jenis Sinonim⁸

1. الترادف الكامل (*sinonim sempurna*): adalah sinonim lengkap (*complete synoymy*) atau sinonim sempurna (*synonym perfect*) atau sinonim penuh (*full synonym*) atau sinonim asli (*genuine synonym*).
2. ترادف شبه (*menyerupai sinonim*): adalah sinonim dekat (*near synonym*) atau mendekati sinonim (*approximate synonym*), atau تشابه /likeness (persamaan), atau

⁷ Mahmud Fahmi Hijazi, *Op. Cit*, h. 158-159

⁸ Ahmad Mukhtar Munir, *Op. Cit*, h. 230-231

تقارب/contiguity (berdekatan), atau تداخل/overlapping (melengkapi). Contoh: سنة عام dan lain-lain.

3. التقارب الدلالي/semantic relation (*makna yang berdekatan*).

Makna yang berdekatan akan tetapi memiliki perbedaan disetiap kata. Contoh: dalam bahasa Inggris: *walk* (berjalan), *run* (berlari), *hop* (lompatan), *skip* (lompatan), *crawl* (bergerak perlahan). Beberapa kata tersebut memiliki makna yang berdekatan.

c. Sebab-Sebab Banyaknya Sinonim Dalam Bahasa Arab Fusha

Adapun sebab-sebab banyaknya sinonim dalam bahasa arab fusha adalah sebagai berikut:

1. *Terdapat suatu makna dengan lajiah yang berbeda.* Jika kita memperhatikan lajiah Arab moderen, kita menemukan persamaan yang menggambarkan lajiah yang lama. Seperti yang disebut dengan فكة di Mesir, di Libanon disebut dengan فرافير, di Suria disebut dengan فراطاة, dan di Libia disebut dengan فراق, dan di Irak disebut dengan فخردة.
2. *Dari sebab persamaan kata (sinonim) dari satu nama, memiliki sifat yang berbeda.* Contoh pada kata سيف الاس with nama yang berbeda-beda dalam bahasa Arab, seperti: الصقيل، القاضب، الباتر، الصارم dan lain-lain.
3. *Banyak persamaan kata (sinonim) dalam bahasa Arab.* Contoh: عس، د، طعس، طعز، دعرز، طحس dan lain-lain.
4. *Dari 'amil persamaan kata yang banyak dalam bahasa Arab yang diambil dari bahasa Inggris.* Contoh: الدمقش، الإستبرق، الزرجون

c. Contoh Sinonim Dalam Al-Quran

أجر — ثواب — جزاء

Kita menemukan dalam teks-teks al-Quran beberapa ayat diantaranya adalah kata أجر mudhaf kepada العالمين. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat ali-Imran ayat 136 yang berbunyi⁹:

أُولَئِكَ جَزَاؤُهُمْ مَغْفِرَةٌ مِّن رَّبِّهِمْ وَجَنَّاتُ تَجْرَى مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ
خَالِدِينَ فِيهَا وَنِعَمَ أَجْرُ الْعَامِلِينَ ﴿١٣٦﴾

"Mereka itu balasannya ialah ampunan dari Tuhan mereka dan surga yang di dalamnya mengalir sungai-sungai, sedang mereka kekal di dalamnya; dan Itulah sebaik-baik pahala orang-orang yang beramal "

Dan diantaranya sifat dari عظيم seperti firman Allah SWT dalam surat Ali Imran ayat 172 yang berbunyi:

الَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِّلَّهِ وَالرَّسُولِ مِنْ بَعْدِ مَا أَصَابَهُمُ الْقَرْحُ ۚ لِلَّذِينَ
أَحْسَنُوا مِنْهُمْ وَاتَّقُوا أَجْرَ عَظِيمٍ ﴿١٧٢﴾

"(yaitu) orang-orang yang mentaati perintah Allah dan rasul-Nya sesudah mereka mendapat luka (dalam peperangan Uhud). bagi orang-orang yang berbuat kebaikan diantara mereka dan yang bertakwa ada pahala yang besar".

Dan diantaranya mudhaf kepada المصلحين و المحسنين seperti yang terdapat dalam surat al-A'raf: 170 yang berbunyi:

وَالَّذِينَ يُمَسِّكُونَ بِالْكِتَابِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ إِنَّا لَا نُضِيعُ أَجْرَ
الْمُصْلِحِينَ ﴿١٧٠﴾

"Dan orang-orang yang berpegang teguh dengan Al Kitab (Taurat) serta mendirikan shalat, (akan diberi pahala) Karena Sesungguhnya kami tidak menyalakan pahala orang-orang yang mengadakan perbaikan".

Dan firman Allah SWT dalam surat Hud: 115 yang berbunyi:

وَأَصْبِرْ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ ﴿١١٥﴾

"Dan bersabarlah, Karena Sesungguhnya Allah tiada menyalakan pahala orang-orang yang berbuat kebaikan".

⁹ Masnal Zajuli, *Op.Cit*, h. 128-129

Jika kita perhatikan tempat kata أجر pada ayat sebelumnya maknanya adalah kembali pada ثواب dan menunjukkan makna firman Allah SWT dalam surat Yunus: 72 yang berbunyi:

فَإِنْ تَوَلَّيْتُمْ فَمَا سَأَلْتُمْ مِنْ أَجْرٍ إِنَّ أَجْرِي إِلَّا عَلَى اللَّهِ وَأُمِرْتُ أَنْ
أَكُونَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ ﴿٧٢﴾

“Jika kamu berpaling (dari peringatanku), Aku tidak meminta upah sedikitpun dari padamu. upahku tidak lain hanyalah dari Allah belaka, dan Aku disuruh supaya Aku termasuk golongan orang-orang yang berserah diri (kepada-Nya)”.

Adapun ثواب kembali kepada manusia dari pahala amalannya, makna ini dapat kita lihat pada firman Allah SWT dalam surat ali-Imran: 145 yang berbunyi:

وَمَا كَانَ لِنَفْسٍ أَنْ تَمُوتَ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ كَتَبْنَا مُوَدَّلًا وَمَنْ يُرَدُّ
ثَوَابَ الدُّنْيَا نُؤْتِيهِ مِنْهَا وَمَنْ يُرَدُّ ثَوَابَ الْآخِرَةِ نُؤْتِيهِ مِنْهَا وَسَنَجْزِي
الشَّاكِرِينَ ﴿١٤٥﴾

“Sesuatu yang bernyawa tidak akan mati melainkan dengan izin Allah, sebagai ketetapan yang Telah ditentukan waktunya. barang siapa menghendaki pahala dunia, niscaya kami berikan kepadanya pahala dunia itu, dan barang siapa menghendaki pahala akhirat, kami berikan (pula) kepadanya pahala akhirat itu. dan kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur”

Dan banyak lagi contoh-contoh sinonim dalam al-Quran seperti pada kata: جسم، بدن، dan pada kata نفر، رهط، dan pada kata نبأ، خبر، dan lain-lain sebagainya.

3. Antonim (التضاد)

a. Pengertian Antonim (التضاد)

- 1) Antonim adalah bagian dari الإله تراكب sebagaimana Suyuthi mengatakan bahwa antonim adalah yang sesuai katanya tetapi berbeda maknanya¹⁰.

¹⁰ Ibid, h. 156

- 2) Menurut ahli bahasa moderen antonim adalah terdapat dua kata yang berbeda pengucapan dan berlawanan maknanya, seperti قبيح¹¹ جميل طوي¹¹ ل¹¹ X ك¹¹ ش¹¹ ير¹¹.

Jadi, antonim adalah: suatu kata yang artinya berlawanan satu sama lain. Antonim disebut juga dengan lawan kata.

b. contoh antonim dalam al-Quran

1) Prasangka الشك dengan makna اليقين yakin. Terdapat dalam surat Al-Baqarah: 45-46 yaitu:

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ ﴿٤٥﴾
الَّذِينَ يَظُنُّونَ أَنَّهُمْ مُلْقُوا رَبِّهِمْ وَأَنَّهُمْ إِلَيْهِ رَاجِعُونَ ﴿٤٦﴾

“Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. dan Sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu', (yaitu) orang-orang yang meyakini, bahwa mereka akan menemui Tuhannya, dan bahwa mereka akan kembali kepada-Nya”.

2) Prasangka الظن dengan makna شك ragu-ragu. Terdapat dalam surat al-Jasiyah: 32 yaitu:

وَإِذَا قِيلَ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَالسَّاعَةُ لَا رَيْبَ فِيهَا قُلْتُمْ مَا نَدْرِي مَا
السَّاعَةُ إِن نَّظُنُّ إِلَّا ظَنًّا وَمَا نَحْنُ بِمُستَيْقِينَ ﴿٣٢﴾

“Dan apabila dikatakan (kepadamu): "Sesungguhnya janji Allah itu adalah benar dan hari berbangkit itu tidak ada keraguan padanya", niscaya kamu menjawab: "Kami tidak tahu apakah hari kiamat itu, kami sekali-kali tidak lain hanyalah menduga-duga saja dan kami sekali-kali tidak meyakini(nya)".

3) وراء dengan makna أمام. Terdapat dalam surat al-Kahfi: 79 yaitu:

أَمَّا السَّفِينَةُ فَكَانَتْ لِمَسْكِينٍ يَعْمَلُونَ فِي الْبَحْرِ فَأَرَدْتُ أَنْ أَعِيبَهَا
وَكَانَ وَرَاءَهُمْ مَلِكٌ يَأْخُذُ كُلَّ سَفِينَةٍ غَصْبًا ﴿٧٩﴾

“Adapun bahtera itu adalah kepunyaan orang-orang miskin yang bekerja di laut, dan Aku bertujuan merusakkan bahtera itu, Karena di hadapan mereka ada seorang raja yang merampas tiap-tiap bahtera”.

¹¹ Ahmad Mukhtar Munir, Op. Cit, h. 191

Contoh antonim dalam bahasa Indonesia:

- a) keras x lembek
- b) naik x turun
- c) kaya x miskin
- d) surga x neraka
- e) laki-laki x perempuan
- f) atas x bawah

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bagian pembahasan di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *'Ilm- ad-dalalah* sebagai salah satu cabang linguistik *'ilm-al-lughoh* dapat memudahkan seseorang dalam mempelajari makna bahasa Arab, baik pada tataran makna mufrodat maupun tarokib.
2. *Dengan dalalah akan lebih memudahkan mahasiswa dalam membahas keterkaitan makna (العلاقات الدلالية)* dalam bahasa Arab baik dalam bentuk sinonim, *الترادف / الإشتراك المعنوي*, homonim *الإشتراك اللفظي* maupun antonim *التضاد*

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Wahab, Muhibb, *Epistemologi dan metodologi pembelajaran bahasa arab*, Ciputat Jakarta Selatan : UIN Jakarta Press, 2008

Chaer, Abdul, *Linguistik Umum*, Jakarta : Rineka Cipta, 2003

Hijazi , Mahmud Fahmi, *Madkhol ila 'Ilmu Lughah al-Majalat wal-itijahat*,

Kairo : Dar al-Misyriyah as-Su'udiyah, 2006

Hidayatullah, Moch Syarif, 2012, *Cakrawala Linguistic Arab*, Tangerang : Al Kitabah

<http://ivanlanin.posterous.com/sinonim-antonim-homonim-homofo>

<http://organisasi.org/makna-kata-polisemi-hipernimi-hipernim-dan-hiponimi-hiponim-ilmu-bahasa-indonesia>

Matsna, Moh, *Orientasi Semantik Al-Zamakhshari : Kajian Makna Ayat-Ayat*

Kalam, Ciputat : AngloMedia, 2006

Munir, Ahmad Mukhtar, *Ilmu ad-Dalâlah*, Kairo: 1993

Resmini, Novi, dkk, *Kebahasaan (fonologi, morfologi dan semantik)*, Bandung : UPI press, 2006

Tawwab, Ramadhan ‘Abdul Fushul *fi Fiqh lughah*, Kairo: Maktabah al-Khanijiy, 1994

Zajuli, Masnal, *al-Isytiraq fi al-Lughah al-‘Arabiyah*, Padang: Hayfa Press, 2008